

Strategi Kepemimpinan Dalam Pengamanan Pemilu Anggota Brimob Kompi 4 Batalyon B Pelopor Di Cipanas

Muhammad Noval¹, M. Rendi Aridhayandi², Mulyadi³

¹Muhammad Noval, noval96@gmail.com

²M.Rendi Aridhayandi, rendi.aridhayandi@unida.ac.id

³Mulyadi, mulyadi@unida.ac.id

ABSTRAK

Pelaksanaan pemilu di Republik Indonesia masih jauh dari sempurna, meskipun berbagai upaya telah dilakukan untuk mengoptimalkannya, termasuk peran Kepolisian dan Brimob. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi kepemimpinan dalam pengamanan pemilu oleh anggota Kompi 4 Batalyon B Pelopor di Cipanas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Yuridis Normatif, yang memandang hukum sebagai norma, kaidah, asas, dan dogma. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah Negara Hukum berdasarkan UUD 1945 Pasal 1 ayat (3), sehingga semua tindakan negara, termasuk pemilu, harus berlandaskan prinsip ini. Sejak dibentuknya Pengawas Pemilu berdasarkan Undang-Undang No. 15 Tahun 2011, yang menggantikan Undang-Undang No. 22 Tahun 2007, sekarang Undang-Undang No. 7 Tahun 2017 memberikan kekuatan lebih kepada pengawas pemilu dalam menjalankan tugasnya, termasuk keterlibatan Kepolisian dan Brimob. Dalam penelitian ini, penulis menemukan delapan strategi kepemimpinan yang dapat diterapkan sebagai upaya pengamanan pemilu yang akan dilaksanakan di Cipanas oleh anggota Brimob Kompi 4 Batalyon B Pelopor pada tahun 2024.

Kata Kunci: Brimob, Keamanan, Strategi Kepemimpinan, Pemilu

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara hukum yang menjadikan hukum sebagai acuan dalam segala aktivitas kenegaraan untuk mengatur hubungan masyarakat dengan negara, lembaga dengan individu, individu dengan individu, dan termasuk individu dengan negara.

Selain sebagai negara hukum Indonesia juga disebut sebagai negara demokrasi karena menggunakan pemilu dalam memilih presiden dan wakil presiden, DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kab/Kota, dan DPD. Dan juga mengadakan pilkada untuk memilih kepala daerah.

Dalam sejarah disebutkan bahwa Indonesia pertama kali mengadakan pemilu pada tahun 2004. Namun dalam pemilu tersebut terdapat berbagai kecurangan sehingga menodai proses demokrasi di Indonesia. Maksud mengadakan pemilu dan pilkada untuk memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh masyarakat Indonesia untuk menentukan presiden dan wakil presiden, DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kab/Kota, dan DPD. Dan juga mengadakan pilkada untuk memilih kepala daerah.

Berdasarkan data yang diperoleh sebelumnya bahwa pelaksanaan pemilu diwarnai dengan pelanggaran, ketidakjujuran, keterlibatan para penyelenggara dalam memenangkan kandidat tertentu, hal ini menunjukkan proses demokrasi Indonesia belum memenuhi kriteria demokrasi yang baik.

Penelitian ini akan memfokuskan pada fenomena masalah seperti kurangnya penyuluhan kepada anggota Brimob kompi 4 batalyon B pelopor, sensitivitas politik, dan lemahnya pengamanan di titik titik terseenggaranya proses pencoblosan dan pasca pencoblosan. Dengan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini mengangkat judul "Pelaksanaan Tugas Kewilayahan Brimob dalam Program Penyuluhan Strategi Kepemimpinan dalam Pengamanan Pemilu Anggota Kompi 4 Batalyon B Pelopor di Cipanas".

Maka kepemimpinan memiliki peran yang penting dalam penyelenggaraan pemilihan umum.¹ Para penyelenggara dan pengamanan harus mampu mewujudkan pemilu yang adil dan bermartabat.

Pelaksanaan pemilu di Indonesia dilaksanakan berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum dan Undang-Undang lainnya, termasuk peraturan yang dikeluarkan oleh Komisi Pemilihan Umum.

Dengan adanya UU tersebut diharapkan pelaksanaan pemilu dapat berjalan dengan baik namun fakta di lapangan masih belum sesuai harapan sehingga diperlukan peran Polri dalam melakukan pengawasan yang baik dan ketat sehingga tidak terjadinya pelanggaran dalam pemilu.

Diperlukan strategi kepemimpinan Polri dalam membina anggota khususnya bagi anggota Brimob yang bertugas di Cipanas karena mereka merupakan garda terdepan dalam pengamanan pemilu.

Penelitian merupakan hasil karya penulis dan bukan merupakan hasil karya milik orang lain bebas plagiarisme, termasuk judul yang penulis hal ini sesuai dengan pendapat Nurwati dalam sebuah karyanya tidak boleh penulis melakukan plagiat karena akan bertentangan hak cipta.²

Dalam hal plagiarisme dan hak cipta yang penulis paparkan di atas, diperkuat oleh jurnal lain dengan judul “ Model Pengembangan

¹ Tuhenori. (2023). Strategi Kepemimpinan Dalam Pengamanan Pemilu Di Wilayah Hukum Polres Nias Viktor Bastian Zandrato, Eliyunus Waruwu, Fatolosa Hulu, Syah Abadi Mendrofa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Nias Jurnal Ilmiah Multidisiplin , Volume 1 Nomor 1 Desember 2023 ISSN: 3031-2914 (Electronic)

² Nurwati. (2017). PERLINDUNGAN HUKUM PADA HAK CIPTA DALAM KARYA ARSITEKTUR BANGUNAN CAGAR BUDAYA (STUDI KASUS ARSITEKTUR BANGUNAN CAGAR BUDAYA DI KOTA BOGOR). Jurnal Hukum De'rechtsstaat. P-ISSN:2442-5303. E-ISSN:2549-9874. Volume 3 No. 2, September 2017.

Jaminan Fidusi Bagi Pemilik Hak Cipta Karya Musik dan Lagu Sebagai Objek Jaminan Untuk Mendapatkan Kredit Perbankan di Indonesia". Yang di tulis oleh Nurwati.³

Dari uraian tersebut maka tujuan penelitian ini ialah untuk mengkaji dan mengetahui strategi kepemimpinan dalam pengamanan pemilu anggota kompi 4 batalyon b pelopor di cipanas.

METODE PENELITIAN

1) Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian normatif karena mengkaji persoalan hukum dengan pendekatan peraturan perundang-undangan, teori, dan doktrin yang mengkonsepsikan hukum sebagai dogam.⁴

2) Sumber Data

Sumber-sumber penelitian hukum dapat dibedakan menjadi sumber-sumber penelitian yaitu berupa:

- a. Bahan hukum primer, bahan utama yang diperoleh dari lapangan atau fakta empiris yang merupakan objek kajian dari penelitian ini.
- b. Bahan hukum sekunder, dapat disebut bahan kedua yang bersumber dari literatur berupa buku, artikel, peraturan perundangan, laporan penelitian, dan buku ajar.

³ Nurwati, Adi Sulistiyono, Martin Roestamy. MODEL PENGEMBANGAN JAMINAN FIDUSIA BAGI PEMILIK HAK CIPTA KARYA MUSIK DAN LAGU SEBAGAI OBJEK JAMINAN UNTUK MENDAPATKAN KREDIT PERBANKAN DI INDONESIA. Universitas Sebelas Maret. Jurnal Sosial Humaniora P-ISSN 2087-4928 E-ISSN 2550-0236 Volume 11 Nomor 2, Oktober 2020

⁴ Martin Roestamy, Endeh Suhartini, Dan Aal Lukmanul Hakim, Pedoman Penulisan Skripsi Pada Fakultas Hukum, Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Djuanda, Bogor, 2020, Hlm.42.

- c. Bahan hukum tersier, yang merupakan pendukung bahan primer dan sekunder.⁵
- 3) Teknik Pengumpulan Data, Meliputi :
- a. Penelitian Kepustakaan yaitu mencari data melalui literatur.
 - b. Penelitian Lapangan yaitu mencari data melalui kegiatan wawancara, observasi, untuk menemukan fakta-fakta lapangan.
4. Analisis Data

Data dianalisis secara kualitatif yaitu penjabaran data dalam bentuk deskriptif kemudian dianalisis dengan pendekatan peraturan perundang-undangan, teori, dan doktrin. Untuk menyimpulkan data lapangan yang peroleh di Korps Brimo Kompi 4 Batalyon B Pelopor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Kepemimpinan dalam Pengamanan Pemilu Anggota Brimob Kompi 4 Batalyon B Pelopor di Cipanas

Dalam rangka mengidentifikasi strategi kepemimpinan yang efektif dalam pengamanan Pemilu di Cipanas, wawancara dilakukan dengan dua responden utama, yaitu Komandan Kompi 4 batalyon B Pelopor Herdi Herman dan anggota Brimob kompi 4 Batalyon B Pelopor Cipanas dengan jumlah 45 anggota.⁶ Berdasarkan wawancara tersebut, beberapa aspek kunci dalam strategi kepemimpinan untuk pengamanan Pemilu dapat dirangkum sebagai berikut:

⁵ Rachmat Trijono, Kamus Hukum, Depok: Kemang Studio Aksara, 2016.

⁶ Cen, C. (2020). Tinjauan Yuridis Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Fungsi Bhayangkara Pembina Keamanan Dan Ketertiban Masyarakat (Bhabinkamtibmas) Dalam Wilayah Hukum Kepolisian Daerah Kepulauan Riau. *Journal Of Law And Policy Transformation*, 5(2), 29–45. <https://doi.org/10.37253/jlpt.v5i2.1316>

- 1) Strategi yang dibangun oleh pimpinan untuk diterapkan oleh anggota yang bertugas dalam pengamanan pemilu ialah membina dengan berdasarkan pada kepatuhan hukum, mengarahkan, membentuk kelompok yang akan turun di lapangan.
- 2) Menerapkan manajemen pengamanan dalam pengamanan pemilu, yaitu menerapkan perencanaan, pelaksanaan, mengontrol, dan evaluasi.
- 3) Penggunaan kekuasaan yang baik, maksudnya pemimpin menggunakan kekuasaannya secara baik dalam membina anggota sehingga mampu melaksanakan tugas secara baik.
- 4) Melaksanakan kewajiban berupa menjaga nama baik institusi, menjaga keselamatan anggota dan rekan yang bertugas.
- 5) Menjaga wibawa pribadi, rekan tim, institusi dan negara, dalam melaksanakan kepemimpinan untuk memberikan teladan yang baik bagi anggota yang bertugas.
- 6) Melatih agar anggota brimob dapat melakukan tugas secara profesional.
- 7) Membekali secara kelimpahan dan fisik sehingga dapat diterapkan dalam pelaksanaan tugas di lapangan.⁷
- 8) Memberikan pengarahan , snaksi, teguran bagi anggota yang melakukan kesalahan dalam pelaksanaan tugas di lapangan.

⁷ Susanto, B., Tukiran, M., & Wiguna, W. (2023). The Relationship Between Transformational Leadership And Job Satisfaction: A Literature Review. *International Journal Of Economy, Education And Entrepreneurship*, 3(2), 542-552. <https://doi.org/10.53067/Ije3.V3i2.177>

Hambatan Anggota Brimob Kompi 4 Batalyon B Pelopor Pada Saat Melaksanakan Strategi Kepemimpinan dalam Pengamanan Pemilu di Cipanas

Hambatan dan strategi dalam pengamanan pemilu menggarisbawahi beberapa poin penting yang diantaranya:

1. Menjaga netralitas dan integritas pemilu di tengah tekanan politik. Kepemimpinan dalam konteks pemerintahan dan politik sering menekankan pentingnya netralitas dan integritas. Perlu adanya kenetralan dalam pelaksanaan pemilu namun kenyataannya masih ada penyelenggara yang tidak netral dalam menyelenggarakan pemilu.⁸
2. Menghadapi ketidakpastian dan merespons situasi darurat. Dalam keadaan tertentu Polri merasa kesulitan untuk menghadapi keadaan darurat dalam pelaksanaan pemilu, misalnya terjadi konflik besar-besaran antara pendukung, kerusakan fasilitas umum pemilu, dan demonstrasi besar-besaran.
3. Memastikan keamanan personel di garis depan. Pemimpin maupun lembaga harus melindungi anggota yang melaksanakan tugas terutama yang berada pada bagian terdepan dari pelaksanaan pengamanan, sehingga tidak merugikan anggota yang melaksanakan tugas di lapangan.⁹
4. Perencanaan yang matang dan koordinasi antar lembaga, hambatan dalam pelaksanaan tugas pengamanan ialah kurangnya koordinasi antar lembaga, karena masing-masing lembaga yang

⁸ Istianto, B. (2011). *Manajemen Pemerintahan Dalam Perspective Pelayanan Publik* (2nd Ed.). Mitra Wacana Media.

⁹ Institute, P. M. (2021). *The Standard For Program Management* (7th Ed.). Project Management Institute.

merasa bahwa melaksanakan pengamanan pemilu hanya tugas polri.¹⁰

5. Pemeliharaan netralitas dan independensi. Pemimpin harus netral dalam pengamanan pemilu, tidak boleh mendukung salah kandidat, namun beberapa fakta menunjukkan bahwa masih banyak pimpinan yang terlibat dalam politik praktis yang hanya mendukung kandidat tertentu.¹¹
6. Komitmen terhadap Hukum dan Keadilan, perlu menjunjung tinggi hukum dan keadilan. Namun pada prakteknya masih ada yang belum menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan dalam melaksanakan tugas.¹²

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah di paparkan diatas, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat 8 strategi yang penulis paparkan dalam hal ini, terkait strategi dalam pengamanan pemilu yang dilaksanakan oleh anggota Brimob Kompi 4 Batalyon B Pelopor di Cipanas.
2. Terdapat beberapa hambatan diantaranya, (1) Menjaga netralitas dan integritas pemilu. (2) Menghadapi ketidakpastian dalam merespons situasi darurat. (3) Personel dapat menjadi sasaran ancaman, serangan, atau tindakan kekerasan. (4) Perencanaan dan koordinasi yang kurang matang antar lembaga strategis. (5) kurang

¹⁰ Innes, J. E., & Booher, D. E. (2018b). *Planning With Complexity* (2nd Ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315147949>

¹¹ Hutahayan, B. (2020). *Kepemimpinan: Teori Dan Praktik*. Deepublish.

¹² Colquitt, J. A., Conlon, D. E., Wesson, M. J., Porter, C. O. L. H., & Ng, K. Y. (2001a). Justice At The Millennium: A Meta-Analytic Review Of 25 Years Of Organizational Justice Research. *Journal Of Applied Psychology*, 86(3), 425–445. <https://doi.org/10.1037/0021-9010.86.3.425>

terpeiharanya netralitas dan independensi. (6) kurang komitmen terhadap hukum dan keadilan.

REFERENSI

A. Jurnal

Tuhenori: Jurnal Ilmiah Multidisiplin *Strategi kepemimpinan dalam pengamanan Pemilu di wilayah hukum Polres Nias* Viktor Bastian Zandrato, Eliyunus Waruwu, Fatolosa Hulu, Syah Abadi Mendrofa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Nias Volume 1 Nomor 1 Desember 2023 ISSN: 3031-2914 (Electronic)

Jurnal Penyuluhan. *Makna Penyuluhan dan Transformasi Perilaku Manusia*. oleh Siti Amanah, Institut Pertanian Bogor. ISSN: 1858-2664 Maret 2007, Vol.3, No.1

Jurnal Pendidikan Edumaspul. *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka*. Miza Nina Adlini, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, Sauda Julia Merliyana. Universitas muhammadiyah Enrekang. Vol. 6 – No. 1, year (2022), page 974-980 | ISSN 2548-8201

Sigit Pamungkas, *Perihal Pemilu, Laboratorium Jurusan Ilmu Pemerintahan dan Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Gadjah Mada* Jl. Socio Justicia 2 Bulaksumur Yogyakarta 55281 www.ip.fisipol.ugm.ac.id Telp. (0274) 563362 ext 212, Cetakan Pertama: Februari 2009, 236 Halaman.

Cen, C. (2020). *Tinjauan Yuridis Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Fungsi Bhayangkara Pembina Keamanan Dan Ketertiban Masyarakat (Bhabinkamtibmas) Dalam Wilayah Hukum Kepolisian Daerah Kepulauan Riau*. Journal of Law and Policy Transformation, 5(2), 29–45. <https://doi.org/10.37253/jlpt.v5i2.1316>

Martin Roestamy, *“The Legal Paradigm Of Properties On The Strata Title Ownership Built Above The Land With The Rights To Cultivate Ownership”*, Fakultas Hukum, Universitas Djuanda, Jurnal Hukum De'rechtsstaat. P-ISSN:2442-5303. E-ISSN:2549-9874. Volume 2 No. 1, Maret 2016

Doni Wino Fajar Utomo dan Margaretha Hanita. *Strategi Kepemimpinan Krisis Dalam Menanggulangi Pandemi Covid-19 Untuk Memastikan Ketahanan Nasional. Sekolah Kajian Stratejik dan Global, Universitas Indonesia*,. jurnal Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia. v o l u m e 8 n o m o r 2. 2020.

Oktavia Sekar Hermarani dan Kuswardani. *Sistem Keamanan Dan Ketertiban Masyarakat Swakarsa Sebagai Upaya Penanggulangan Kejahatan Di Kecamatan Ngargoyoso, Karanganyar*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jl. A. Yani, Jawa Tengah. DiH: Jurnal Ilmu Hukum Volume 18 Nomor 2 Agustus 2022.

Putu Lita Anggreni, M. Rendi Aridhayandi, Mulyadi. *Implementasi Pelaksanaan ITCS (Area Traffic Control System) Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor Guna Mewujudkan Kepatuhan Dan Keselamatan BerlaluLintas Di Wilayah Kabupaten Bogor*. Karimah Tauhid, Volume 3 Nomor 6 (2024), e-ISSN 2963-590X|.

Colquitt, J. A., Conlon, D. E., Wesson, M. J., Porter, C. O. L. H., & Ng, K. Y. (2001a). *Justice at the millennium: A meta-analytic review of 25 years of organizational justice research*. Journal of Applied Psychology, 86(3), 425–445. <https://doi.org/10.1037/0021-9010.86.3.425>

Silla, I., Gamero, N., & Picazo, C. (2020). *The Cross-level Relationship Between Organizational Trust in Leadership and Job Satisfaction*. Revista Psicologia:

Organizações & Trabalho, 20, 1275 1283.

<https://doi.org/10.17652/rpot/2020.4.12>

Nurwati, *Perlindungan Hukum Pada Hak Cipta Dalam Karya Arsitektur Bangunan Cagar Budaya (Studi Kasus Arsitektur Bangunan Cagar Budaya Di Kota Bogor)*. Jurnal Hukum De'rechtsstaat. P-ISSN:2442-5303. E-ISSN:2549-9874. Volume 3 No. 2, September 2017.

Nurwati, Adi Sulistiyono, Martin Roestamy. *Model Pengembangan Jaminan Fidusia Bagi Pemilik Hak Cipta Karya Musik Dan Lagu Sebagai Objek Jaminan Untuk Mendapatkan Kredit Perbankan Di Indonesia*. Universitas Sebelas Maret. Jurnal Sosial Humaniora p-ISSN 2087-4928 e-ISSN 2550-0236 Volume 11 Nomor 2, Oktober 2020

Nurwati,. (2015). *Perlindungan Kreditur Dalam Eksekusi Jaminan Fidusia Pada Kredit Kendaraan Bermotor*. Universitas Djuanda. Eksekusi Jaminan Fidusia. De'rechtsstaat ISSN 2442 -5303 1(1).

B. Buku, Artikel, Tesis dan Skripsi

Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia, *Strategi Polri Guna Penguatan Konsolidasi Demokrasi Dalam Rangka Terpeliharanya Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Jelang Pemilu 2024*, Tony Binsar S.H., S.IK., M.SI., Kombes Pol NRP. 73050302

Rivai, V., Hadad, M. D., & Ramly, M. (2014). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi* (4th ed.). Rajawali Pers.

Silla, I., Gamero, N., & Picazo, C. (2020). *The Cross-level Relationship Between Organizational Trust in Leadership and Job Satisfaction*. *Revista Psicologia: Organizações & Trabalho*, 20, 1275 1283.
<https://doi.org/10.17652/rpot/2020.4.12>

Istianto, B. (2011). *Manajemen Pemerintahan Dalam Perspective Pelayanan Publik* (2nd ed.). Mitra Wacana Media.

Institute, P. M. (2021). *The Standard for Program Management (7th ed.)*. Project Management Institute.

Innes, J. E., & Booher, D. E. (2018b). *Planning with Complexity (2nd ed.)*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315147949>

Hutahayan, B. (2020). *Kepemimpinan: Teori dan Praktik*. Deepublish.

Rachmat Trijono, *Kamus Hukum*, Depok: Kemang Studio Aksara, 2016.

Asnan Asy'ari. *Pemilu Proporsional Terbuka Menurut Undang-undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum Dalam Perspektif Siyash Dusturiyah*. Fakultas Syari'ah dan Hukum.

C. Wibase

<https://bandungbarat.bawaslu.go.id/berita/bawaslu-kbb-sampaikan-hasil-putusan-dugaan-selisih-perolehan-suara-di-6-kecamatan-kbb>

<https://surabaya.kompas.com/read/2024/02/16/131336178/kpu-jatim-catat-8-petugas-dan-2-pemilih-pemilu-2024-meninggal-dunia>

<https://www.antaranews.com/berita/3949542/dugaan-tiga-pelanggaran-kampanye-pemilu-2024-di-dki-ditelusuri>

<https://kalsel.bawaslu.go.id/elibrary/strategi-pengawas-pemilu-dalam-menangani-tindak-pidana-pemilu/>

<http://korbrimob.polri.go.id/page/sejarah-brimob>

https://www.academia.edu/download/35556576/Konsep_Negara_Hukum_Indonesia.pdf